

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN SEPATU BOOTS
MASA KERJA DAN PERILAKU KEBERSIHAN
DIRI DENGAN ANGKA KEJADIAN TINEA
PEDIS PADA PEKERJA PEMUNGUT
SAMPAH DI TPA SUKAWINATAN
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.ked)

Oleh :

Nama: Ratu Balkis Romadhona

NIM : 702018090

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN SEPATU BOOTS MASA
KERJA DAN PERILAKU KEBERSIHAN DIRI DENGAN
ANGKA KEJADIAN TINEA PEDIS PADA PEKERJA
PEMUNGUT SAMPAH DI TPA SUKAWINATAN
KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ratu Balkis Romadhona


NIM : 702018090

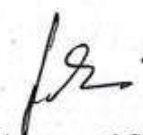
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 8 Februari 2022

Mengesahkan:


dr. Riliani Hastuti, Sp.KK
Pembimbing Pertama


Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 8 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(Ratu Balkis Romadhona)

NIM 702018090

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Lama Pemakain Sepatu Boots Masa Kerja dan Perilaku Kebersihan Diri dengan Angka Kejadian Tinea Pedis Pada Pemungut Sampah di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

Kepada Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Ratu Balkis Romadhona
NIM : 702018090
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), medistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 8 Februari 2022

Yang menyetujui,



(Ratu Balkis Romadhona)

NIM 702018090

ABSTRAK

Nama : Ratu Balkis Romadhona

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Judul : Hubungan Lama Pemakaian Sepatu Boots Masa Kerja dan Perilaku Kebersihan Diri dengan Angka Kejadian Tinea Pedis Pada Pemungut Sampah di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

Tinea pedis adalah infeksi kulit yang terdapat pada sela jari kaki dan bagian telapak kaki yang disebabkan oleh *Trichophyton rubrum*. Beberapa penelitian melaporkan bahwa pemakaian sepatu boots yang sering dan kebersihan diri yang tidak baik dapat berperan penting dalam terjadinya tinea pedis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan lama pemakaian sepatu boots dan perilaku kebersihan diri dengan angka kejadian tinea pedis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan kota Palembang. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan kerokan kulit dengan mikroskop. Analisis hasil dengan menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh yaitu tinea pedis pada pekerja pemungut sampah sebanyak 26 responden (57.8%) dan yang tidak tinea pedis berjumlah 19 responden (42.2%). Hasil dari uji *chi square* didapatkan terdapat hubungan antara lama pemakaian sepatu boots dengan angka kejadian tinea pedis dengan nilai ($p = 0,003$) dan terdapat hubungan antara masa kerja dengan angka kejadian tinea pedis dengan nilai ($p = 0,001$) serta terdapat hubungan antara kebersihan diri dengan angka kejadian tinea pedis dengan nilai ($p = 0,001$). Didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lama pemakaian sepatu boots dan perilaku kebersihan diri dengan angka kejadian Tinea pedis.

Kata Kunci: Tinea pedis, personal hygiene, sampah, perilaku, pekerja.

ABSTRACT

Name : Ratu Balkis Romadhona
Study Program : Medical Education
Title : The Relationship Of Long Wearing Of Boots Work Time
And Personal Hygiene Behavior With The Event Of Tinea Pedis On Garbage
Workers In TPA Sukawinatan City Palembang

Tinea pedis is a skin infection found between the toes and the soles of the feet that are inserted by *trichophyton rubrum*. Some studies report that frequent wearing of boots and poor personal hygiene can play an important role in the occurrence of tinea pedis. The purpose of this study was to analyze and determine the relationship between the duration of wearing boots and personal hygiene behavior with the incidence of tinea pedis. The research design used in this research is *cross sectional*. The sample used is the Sukawinatan TPA garbage collector in Palembang. The sampling method used a *total sampling* technique of 45 respondents. This study uses data obtained from interviews and examination of skin scrapings with a microscope. Analysis of the results using *chi square*. The results obtained were tinea pedis in the garbage collector workers as many as 26 respondents (57.8%) and 19 respondents (42.2%). The results of the *chi square* test found that there was a relationship between the duration of wearing boots with the incidence of tinea pedis with a value ($p = 0.003$) and there was a relationship between years of service and the incidence of tinea pedis with a value ($p = 0.001$) and there was a relationship between personal hygiene and the incidence of tinea pedis with a value ($p = 0.001$). It was concluded that there was a significant relationship between the duration of wearing boots and personal hygiene behavior with the incidence of Tinea pedis.

Keywords: Tinea pedis, personal hygiene, waste, behavior, workers.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Lama Pemakaian Sepatu Boots Masa Kerja dan Perilaku Kebersihan Diri dengan Angka Kejadian Tinea Pedis Pada Pemungut Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Sukawinatan Kota Palembang” dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak dari perkuliahan sampai pada pembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kehidupan dengan sejujurnya keimanan.
2. dr. Riliani Hastuti, Sp.KK dan Ibu Indri Ramayanti,S.Si,M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku penguji.
4. Pihak pengelola dan pekerja di TPA Sukawinatan Kota Palembang.
5. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Namun demikian, saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna saya jadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas diri kedepannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang terutama bagi ilmu kedokteran.

Palembang, 8 Februari 2022

Ratu Balkis Romadhona

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 3 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 3 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Tinea Pedis | 7 |
| 2.1.1 Definisi Tinea Pedis..... | 7 |
| 2.1.2 Epidemiologi Tinea Pedis..... | 7 |
| 2.1.3 Etiologi | 8 |
| 2.1.4 Faktor Resiko | 14 |
| 2.1.5 Patofisiologi | 17 |
| 2.1.6 Manifestasi Klinis..... | 19 |
| 2.1.8 Diagnosis | 22 |
| 2.1.9 Pencegahan dan Pengendalian..... | 23 |
| 2.1.10 Penatalaksanaan | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Pemungut Sampah..... | 24 |
| 2.3 Kebersihan Diri | 25 |
| 2.4 Alat Pelindung Diri (APD)..... | 26 |
| 2.5 Tempat Pembuangan Akhir..... | 26 |
| 2.6 Hubungan Lama Pemakaian Sepatu Boots Dan Perilaku Kebersihan Diri Dengan Kejadian Tinea Pedis | 28 |
| 2.7 Durasi Kerja | 29 |
| 2.8 Kerangka Teori..... | 29 |
| 2.9 Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 31 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 31 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| 3.3.1 Populasi Target | 31 |
| 3.3.2 Populasi Terjangkau | 31 |
| 3.3.3 Sampel Penelitian | 31 |
| 3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 31 |
| 3.3.5 Cara Pengambilan Sampel..... | 32 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 32 |
| 3.4.1 Variabel Dependen | 32 |
| 3.4.2 Variabel Independen..... | 32 |
| 3.5 Definisi Operasional..... | 32 |
| 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas | 34 |
| 3.6.1 Uji Validitas..... | 34 |
| 3.6.2 Reliabilitas | 34 |
| 3.7 Cara Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.8 Prosedur Kerja..... | 35 |
| 3.8.1 Pembuatan preparat kerokan kulit (pengambilan sampel)..... | 35 |
| 3.8.2 Teknik pembuatan preparat / sediaan langsung..... | 36 |
| 3.9 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data..... | 36 |
| 3.9.1 Cara Pengolahan Data..... | 36 |
| 3.9.2 Analisis Data..... | 37 |
| 3.10 Alur Penelitian..... | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1 Hasil..... | 39 |
| 4.1.2 Hasil Analisis Univariat..... | 39 |
| 4.1.3 Hasil Analisis Bivariat..... | 41 |
| 4.2 Pembahasan | 42 |
| 4.2.1 Pembahasan Analisis Univariat | 42 |
| 4.2.1 Pembahasan Analisis Bivariat | 45 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 46 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 47 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2 Saran | 47 |
| 5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya..... | 47 |
| 5.2.2 Bagi Dinas Terkait..... | 47 |
| 5.2.3 Bagi Masyarakat..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 49 |
| BIODATA | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.6.1 Tabel Keaslian Penelitian..... | 4 |
| Tabel 3.5.1 Tabel Definisi Operasional..... | 33 |
| Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden..... | 50 |
| Tabel 4.2 Tabel Hubungan Lama Kontak, Masa Kerja dan Kebersihan Diri dengan Angka Kejadian Tinea Pedis..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Lembar Penjelasan Calon Subjek..... | 52 |
| Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> | 54 |
| Lampiran 3. Quisioner Penelitian..... | 55 |
| Lampiran 4. Data Responden..... | 59 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Univariat..... | 61 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Bivariat..... | 62 |
| Lampiran 7. Foto Responden..... | 65 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Alat dan Bahan Identifikasi Jamur Tinea Pedis..... | 74 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Proses Identifikasi Jamur Tinea Pedis di TPA Sukawinatan Kota Palembang..... | 75 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Peneliti di Laboratorium..... | 76 |
| Lampiran 11. Surat Etik Penelitian..... | 77 |
| Lampiran 12. Surat Izin Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan salah satu penyakit yang paling sering dijumpai pada negara beriklim tropis, dan Indonesia termasuk negara yang memiliki iklim tersebut. Penyakit kulit pada negara berkembang dengan prevalensi berkisar antara 20-80%. Penyakit kulit di Indonesia masih tergolong tinggi dan menyebabkan permasalahan kesehatan yang berarti (Saragih, Utami *and* Gurning, 2019).

Dermatofitosis adalah penyakit kulit yang sering dijumpai pada masyarakat. Salah satunya adalah Tinea pedis. Tinea pedis adalah infeksi kulit yang terdapat pada sela jari kaki dan bagian telapak kaki yang disebabkan oleh *Trichophyton rubrum*. Tinea pedis sering menyerang orang dewasa usia 20-50 tahun yang berkerja di tempat basah seperti tukang cuci mobil dan motor, petani, pemungut sampah atau orang yang setiap hari harus memakai sepatu tertutup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2016) didapatkan angka kejadian tinea pedis pada polisi lalu lintas Kota Semarang sebesar 41,5%. Dalam penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa lama memakai sepatu tertutup mempengaruhi angka kejadian tinea pedis ($p = 0,024$) sementara untuk faktor higiene kurang berpengaruh dalam angka kejadian tinea pedis yang memiliki dampak terhadap kejadian tinea pedis ($p = 0,067$) hanya point penggunaan sabun anti septik ($p = 0,008$) (Napitupulu, Subchan *and* Widodo, 2016). Hasil penelitian pada 30 sampel responden pemulung sampah di TPA Jatibarang, diperoleh hasil yaitu 17 (56,67%) pemulung positif menderita Tinea Pedis. Pemakaian sepatu tertutup dalam waktu yang lama oleh pemulung ketika bekerja dapat menyebabkan kulit di sekitar jari menjadi lembab karena produksi keringat berlebih. Hal ini yang menjadi faktor risiko jamur tumbuh khususnya jamur penyebab Tinea Pedis (Improah, 2016).

Pada penelitian ini peneliti memilih pekerjaan dengan lingkungan kerja yang memiliki faktor risiko terjadinya Tinea pedis. Pemungut sampah adalah

salah satu contoh okupasi yang kesehariannya menggunakan sepatu tertutup dengan waktu yang cukup lama. Ruang lingkup kerja mereka juga seputar daerah kotor, panas dan lembab. Hal-hal tersebut merupakan beberapa faktor yang memudahkan timbulnya infeksi jamur pada kaki atau Tinea pedis (Sudira, 2019).

Durasi penggunaan sepatu boots berhubungan dengan durasi lama pemakaian dalam bekerja. Durasi Kerja menurut undang-undang No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan yaitu setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja 7 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu atau 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu (KEMENPERIN, 2013)

Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis, apakah terdapat hubungan lama pemakaian sepatu boots dengan angka kejadian Tinea pedis pada pekerja pemungut sampah di TPA Sukawinatan Kota Palembang. Data yang didapatkan dari pemerintah provinsi dan pekerja pemungut sampah sudah lengkap, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan melakukan analisis. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbedaan pada faktor risiko yang diteliti. Pada penelitian terdahulu, menggunakan semua faktor risiko pekerja pemungut sampah. Pada penelitian ini lebih mengarah pada dua faktor resiko yaitu pada pemakaian sepatu boots dan perilaku kebersihan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan lama pemakaian sepatu boots dan perilaku kebersihan diri dengan angka kejadian Tinea pedis (Cristea and Schulz, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan lama pemakaian sepatu boots masa kerja dan perilaku kebersihan diri dengan angka kejadian tinea pedis pada pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan lama pemakaian sepatu boots masa kerja dan perilaku kebersihan diri dengan angka kejadian tinea pedis pada pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kejadian Tinea pedis pada pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan lama pemakaian sepatu boots dengan angka kejadian Tinea Pedis pada pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan masa kerja dengan angka kejadian Tinea Pedis pada pekerja pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan perilaku kebersihan diri pada pemungut sampah TPA Sukawinatan Kota Palembang dengan angka kejadian Tinea Pedis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan bagi pekerja pemungut sampah tentang risiko dari pekerjaan pemungut sampah yang rawan terinfeksi jamur kulit seperti tinea pedis atau kutu air.
2. Memberi edukasi kepada para pekerja pemungut sampah tentang pencegahan dan penanganan terhadap terjadinya infeksi jamur kulit seperti tinea pedis atau kutu air.
3. Membantu Dinas Kebersihan untuk membekali para pekerja dalam faktor resiko terjadinya Tinea pedis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai hubungan lama pemakaian sepatu boots dan perilaku kebersihan

diri dengan angka kejadian tinea pedis pada pekerja pemungut sampah di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

b. Bagi Pemungut Sampah

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengurangi pajanan faktor yang berhubungan dengan keluhan tinea pedis sehingga mengurangi kejadian tinea pedis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Nama | Judul Penelitian | Desain Penelitian | Hasil | Perbedaan |
|-----|-------------------------|---|-------------------------|--|---|
| 1. | M. Haidzar Fathin(2016) | Hubungan Lama Pemakaian Sepatu Boots dengan Angka Kejadian Tinea Pedis pada Pekerja Pemungut Sampah Dinas Kebersihan Daerah Surakarta | <i>Cross Sectional.</i> | Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan lama pemakaian sepatu boots dengan angka kejadian Tinea pedis. | Pada penelitian ini untuk menilai angka kejadian bukan faktor risiko yang diteliti. |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|---|------------------------|--|--|
| 2. | Rustika dan Wien Agung (2018) | Karakteristik Petugas Pemungut Sampah dengan Tinea Pedis di TPA Rawa Kucing, Kota Tangerang | <i>Cross Sectional</i> | Angka tinea pedis di TPA Rawa Kucing relative tinggi yaitu 66,7%, terdapat hubungan variable kebersihan individu, pemakaian APD dan terdapat alergi. Faktor Penentu kejadian Tinea pedis pada pemungut sampah di TPA Rawa Kucing adalah pemakaian APD, terdapat alergi, dan kebersihan individu. | Pada penelitian ini untuk menilai karakteristik petugas TPA bukan faktor risiko yang diteliti. |
|----|-------------------------------|---|------------------------|--|--|

| | | | | | |
|----|--|---|------------------------|--|---|
| 3. | Akhmad Efrizal Amrullah, Mahmud Ady Yuwanto (2015) | Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Petugas Kebersihan DPU Cipta Karya Kecamatan Umbulsari | <i>Cross Sectional</i> | Terdapat hubungan penggunaan alat pelindungan dengan kejadian Tinea pedis atau kutu air pada petugas kebersihan DPU Kecamatan Umbalsari dengan semakin patuh penggunaan APD semakin kecil kejadian <i>tinea pedis</i> atau kutu air. | Pada penelitian ini untuk menilai kejadian Tinea pedis bukan faktor risiko yang diteliti. |
|----|--|---|------------------------|--|---|

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, D., Dewi, S. S. and Wilson, W. (2018) 'Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Serai (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Pertumbuhan *Trichophyton* sp. Secara *in vitro*', *SKRIPSI. Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.*, pp. 6–17.
- Cristea, A. and Schulz, N. D. (2016) *Hubungan Lama Penggunaan Sepatu Boots dengan Angka Kejadian Tinea Pedis, Revista Brasileira de Ergonomia.* Available at: <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Darwis, W., Mantovani, A. R. and Supriati, R. (2019) 'Determinasi Jamur *Lycoperdales* yang Terdapat di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Bengkulu', *Jurnal Ilmiah Konservasi Hayati*, 07(01), pp. 6–12.
- Devy, D. and Ervianti, E. (2016) 'Studi Retrospektif: Karakteristik Dermatofitosis', *Bikk*, 30, pp. 66–72.
- Dilly, J. T., Kapantow, M. G. and Suling, P. L. (2016) 'Profil herpes zoster di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari - Desember 2013', *e-CliniC*, 4(2). doi: 10.35790/ecl.4.2.2016.14563.
- Dinkes Prov Sumsel (2018) *Profil Kesehatan Tahun 2018, Dinas Kesehatan Palembang.*
- Ellis, D. *et al.* (2017) *Descriptions of medical fungi, North.*
- Expert consensus on the management of androgenetic alopecia in India', *International Journal of Trichology*, 11(3), pp. 101–106. doi: 10.4103/ijt.ijt_24_19.
- Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung Di TPA Jatibarang Semarang', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 5(1), pp. 25–28. doi: 10.14710/jkli.5.1.25-28.
- Hairil Akbar (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Kotamobagu', *Bina Generasi : Jurnal*

- Kesehatan*, 11(2), pp. 23–28. doi: 10.35907/bgjk.v11i2.148.
- Hakim, M. B. (2018) ‘Prevalensi dan Faktor Resiko Terjadinya Tinea Pedis pada Pekerja Pabrik Tekstil’, *Jurnal Media Medika Muda*.
- Harlim, A. (2017) *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Dasar Diagnosis Dermatologi*.
- Improah, anis nurul (2016) ‘Identifikasi Jamur Tinea Pedis pada Pemulung (Studi di Dusun Candimulyo Jombang). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.’
- KEMENPERIN (2013) ‘Undang - Undang RI No 13 tahun 2013’, *Ketenagakerjaan*, (1).
- Kurniawati, R. D. (2016) ‘Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung Di TPA Jatibarang Semarang’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 5(1), pp. 25–28. doi: 10.14710/jkli.5.1.25-28.
- Lestari, Mega, dan Sinaga, R. Y. (2018) ‘Pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Bank Sampah Bumi Lestari Yogyakarta’, *Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer AMIKOM. Yogyakarta*.
- Macedo, G.M.C., Nunes, S., Barreto, T. (2018) ‘Skin Disorder in Diabetes Mellitus: An Epidemiology and Physiopathology Review.’, *Biomed Cenral.*, 8:63.
- Mayssara A. Abo Hassanin, A. (2016) *Tinea Pedis, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI (2019) ‘Permenkertrans Nomor PER.08/MEN/VII/2010’, *Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi*, VII(8), pp. 1–69. Available at: https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/peraturan_file_PER08.pdf.
- Napitupulu, A., Subchan, P. and Widodo, Y. (2016) ‘Prevalensi Dan Faktor Risiko Terjadinya Tinea Pedis Pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang’, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), pp. 495–503.
- Notoadmodjo, S. (2015) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta: EGC*.
- Prevalence of dermatophytic infection and determining sensitivity of diagnostic

- procedures’, *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 6(3), pp. 35–38.
- Rosida, F. and Ervianti, E. (2017) ‘Penelitian Retrospektif: Mikosis Superfisialis’, *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology*, 29, pp. 117–125.
- Rosita, C. and Kurniati (2018) ‘Etiopatogenesis Dermatofitosis (Etiopathogenesis of Dermatophytoses)’, *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 20(318), pp. 243–250.
- Saragih, I. D., Utami, T. N. and Gurning, F. P. (2019) ‘Icash-a093 Prevalence of Skin Diseases in the Coastal Area of Teluk Nibung North Sumatra’, (4), pp. 694–700.
- Savin, R. (2016) ‘Diagnosis and treatment of tinea versicolor’, *Journal of Family Practice*, 43(2), pp. 127–132.
- Seppina, D. S., Hilal, N. and Iw, H. R. (2017) ‘Kesehatan Di Tpa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2017’, *Jurnal Link*, 13(1), pp. 13–19.
- Srisantyorini, T. and Cahyaningsih, N. F. (2019) ‘Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), p. 135. doi: 10.24853/jkk.15.2.135-147.
- Sudira (2019) ‘Tinea Pedis pada pekerja’, 26(4), pp. 551–556.
- Suryati, S. (2018) ‘Proses sistem pengelolaan sampah di tpa sukawinatan kota palembang dalam rangka implementasi peraturan daerah kota palembang nomor 3 tahun 2015 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga’.
- Suwondo dkk. (2010) Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pekerja Industri Tekstil “X” di Jepara. *Jurnal* Vol. 6 N0. 2 Universitas Diponegoro.
- William D James; Timothy G Berger; Dirk M Elston; George Clinton Andrews (2016) *Andrews’ diseases of the skin : clinical dermatology*. Twelfth ed. Philadelphia: Philadelphia, PA : Elsevier, [2016] ©2016.